Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 329-333
e-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8018648

Manfaat Motivasi Kerja Dibidang Usaha Kerupuk

Jaenudin[1], Muhamad Septiaraya Latif[2], Santi Pertiwi Hari Sandi[3], Dwi Epty Hidayaty[4]
[1234]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: [1*]mn21.jaenudin@mhs.ubpkarawang.ac.id, [2]mn21.muhamadlatif@mhs.ubpkarawang.ac.id , [3]santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id, [4]dwi.epty@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Tujuan kami kunjungan ke tempat umkm adalah untuk memperluas penjualan yang ada di kota kami yaitu Karawang dan juga meningkatkan budaya. Motivasi kerjaadalah pendorong dalam diri seseorang untuk berperilaku dan bekerja dengan giat sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya.Menurunnya motivasi kerja pada pelaku UMKM di desa Belendung dapat disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari pandemi covid-19 yang membuat penurunan produktivitas penjualan hingga tidak adanya produktivitas selama sebulan, dan juga kenaikan serta kelangkaan bahan untuk membuat produk. Metode yang dilakukan dalam pengabidan kali ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara di lakukan guna memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi yang terjadi di UMKM. Sementara observasi dilakukan dengan tujuan mengambil kesesimpulan dengan pengamatan secara langsung. Berdasar kan kunjungan yang dilakukan, hasilnya adalah bahwa terjadi penurunan motivasi kerja terhadap pelaku UMKM di desa Belendung, hal ini disebabkan oleh permasalahan -permasalahan yang terjadi tanpa adanya upaya untuk meningkatkan motivasi kerja kembali agar dapat bekerja secara optimal.Keadaan ini yang mendorong peneliti untuk memberikan sosialisasi terhadap pelaku UMKM tentang penting nya memilik I motivasi kerja dalam melakukan wirausahan.

Kata Kunci: *Motivasi Kerja, UMKM, Kinerja Karyawan*

Abstract

Our goal of visiting Umkm's place is to expand existing sales in our city, namely Karawang and also improve culture. Work motivation is a driving force in a person to behave and work diligently in accordance with the duties and obligations that have been given to him. The decline in work motivation for MSME actors in Belendung village can be caused by several factors, starting from the Covid-19 pandemic which has reduced sales productivity to no there was a month's worth of productivity, as well as an increase and scarcity of materials to make products. The methods used in this service are interviews and observation. Interviews were conducted in order to obtain information directly to explain a matter or situation and conditions that occur in SMEs. While observations are made with the aim of drawing conclusions by direct observation. Based on the research conducted, the result is that there is a decrease in work motivation for MSME actors in Belendung village, this is caused by problems that occur without any effort to increase work motivation so that they can work optimally.

Keywords: *Work Motivation, SMEs, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu bentuk organisasi profit atau bisnis. Dalam pengelolaan sebuah organisasi yang berorientasi bisnis atau profit semua aspek

manajemen dan organisasi harus menjadi perhatian, tidak terkecuali aspek sumberdaya manusia dan perilakunya dalam organisasi tersebut. Aspek sumberdaya manusia ini menjadi penting karena salah satu faktor penentu keberhasilan kinerja suatu organisasi bisnis adalah pengelolaan SDM dan perilaku manusianya yang akan menjalankan berbagai aspek manajemen lainnya. Keragaman yang dimiliki Kecamatan Kosambi menjadikan daya tarik untuk pendatang, keadaan ini dapat mendukung kesuburan pertumbuhan UKM. Banyaknya pendatang yang berkunjung di Kecamatan Klari khususnya desa Belendung menciptakan iklim usaha yang baik bagi UKM sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bahkan dengan pemerintah menjadikan sentra industri UKM sebagai daerah tujuan pendatang / wisata. Di sisi lain bila UMKM Kerupuk Ustad Endang Desa belendung kecamatan klari berusaha meningkatkan produksi maka tidak terlepas juga dari pemberian motivasi agar dapat meningkatkan semangat dan kegairahan kerja, juga pekerjaan dikerjakan dengan cepat dan baik. Dengan adanya peranan sumber daya manusia yang profesional terletak pada proses Rekrutmen, seleksi. Maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa dengan meningkatkan atau mengembangkan sumber daya manusia pada UMKM Kerupuk Ustad Endang Desa Belendung kecamatan Klari saat ini, maka produksi dapat ditingkatkan dan kesalahan dapat dikurangi serta dapat menciptakan suasana senang dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaan. (Nasution & Amri,2020).

METODE

Jenis kunjungan ini adalah deskriptif analisis, yaitu menggunakan serangkaian data untuk memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang telah terjadi dalam bisnis dan bagaimana hal itu berbeda dari periode lain yang sebanding. Metrik kinerja ini dapat digunakan untuk menandai bidang kekuatan dan kelemahan untuk menginformasikan strategi manajemen. Data utama dari penelitian ini adalah Field Research (kunjungan Lapangan)Merupakan pembahasan langsung keperusahaan yang dijadikan objek pembahasan agar memperoleh data yang diperlukan dengan masalah-masalah pada SDM perusahaan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan Library Reseach (kunjungan Kepustakaan) Survei yang bersifat teoritis yaitu dengan mempelajari dan membaca buku-buku (literatur) yang erat kaitannya dengan masalah-masalah pada SOP SDM diperusahaan. Analisis Data yang diperoleh dari data field research dengan menggunakan dasar-dasar teoritis yang relevan dari library research

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi, begitu pula dengan Desa Belendung. Kemampuan yang dimiliki suatu Desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan untuk masyarakatnya. Oleh karena itu, potensi wilayah memerlukan upaya-upayatertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Setiap Desa tentunya memilikikeunggulandankekuranganpadabidangPendidikan, Ekonomi, Sosial,Budaya, danKesehatan.

Implementasi teori manajemen motivasi yang digunakan UMKM kerupuk melarat di kosambi merupakan memakai pendekatan kualitatif disebabkan periset tidak butuh mengunakan angka stastistik dalam riset sehingga yang bisa dicoba dalam riset ini ialah wawancara, dokumensasi, serta observasi. Dalam riset kualitatif terdapat 3 mungkin yang hendak terjalin terhadap permasalahan yang dibawa oleh periset dalam kunjungannya. Yang awal ialah permasalahan yang dibawa periset senantiasa, sehingga dari dini hingga akhir riset sama. Yang

kedua merupakan permasalahan yang dibawa oleh periset sehabis merambah riset tumbuh ialah memperluas ataupun memperdalam permasalahan yang sudah disiapkan. Dengan demikian tidak hendak merubah judul dalam riset, sehingga judul riset lumayan disempurnakan. Yang ketiga merupakan permasalahan yang dibawa oleh periset sehabis masuk kedalam area riset berganti total, sehingga wajib ubah permasalahan.

Sumber Informasi Guna memproleh informasi yang valid serta bisa dipertangungjawabkan secara obyektif, dalam riset ini sumber informasi yang di proleh merupakan primer serta informasi sekunder: a) Informasi primer Informasi primer merupakan informasi asli yang didapat sendiri oleh periset buat menanggapi kunjungannya secara spesial, serta informasi ini tidak ada sehingga periset wajib melaksanakan riset ataupun pengadaan informasi sendiri, serta informasi diproleh dari sumbernya. . b) Informasi sekunder Sumber informasi sekunder ialah informasi yang didapat tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi. Informasi yang didapat secara tidak langsung yang didapatkan dari informasi ataupun arsip yang dipunyai oleh industri serta sumbersumber yang terpaut yang lain, semacam literatur, novel, dan harian. Informasi sekunder ialah struktur informasi masa kemudian yang sudah dikumpulkan serta dikumpulkan lebih dahulu oleh pihak terpaut.

Dari hasil kunjungan ke pabrik produksi kerupuk melarat ustad Endang, ada beberapa poin yang kami dapatkan yaitu

1. Berdirinya usaha bisnis kerupuk melarat dari tahun 90an hingga sekarang masih beroperasi yang sudah di tangani oleh anaknya dengan itu usaha ini sudah di wariskan atau sudah di teruskan oleh anaknya. Dapat disimpulkan adalah usaha produksi kerupuk melarat ini tergolong mudah bila kita memahami ilmu yang diajarkan oleh orang tuanya yang sehingga usaha ini masih terus beroperasi hingga saat ini padahal usaha ini didirikan yang tegolong sudah lama sekali dari 90an hingga tahun 21an walaupun abad ini sudah modern yang sudah serba canggih dengan teknologi tetapi metode pembuatan kerupuk melarat ini masih menggunakan metode tradisional yaitu dengan menggunakan anti minyak dan memakai tangan kita sendiri tidak seperti dengan teknologi mesin. Kita mengetahui asal-usul nama usaha ini kenapa dinamakan usaha bisnis kerupuk melarat dikarenakan sistem pengerjaannya yang masih tergolong tradisional
2. Disini juga kita mengetahui jumlah karyawannya itu kurang lebih ada 10 karyawan, karyawan ini bukan lah dari membuka lowongan kerja melainkan dari keluarga ustad Endang itu sendiri. Dengan adanya motivasi kerja pada keluarga bapak ustad Endang dapat dipastikan bahwa usaha kerupuk melarat ini dapat dipercaya oleh pemiliknya yaitu bapak ustad Endang itu sendiri dan tidak perlu lagi memberi pelatihan dikarenakan keluarga bapak ustad Endang itu sendiri sudah mengetahui cara-cara memproduksi kerupuk melarat tersebut. Disimpulkan bahwa Motivasi Kerja adalah sesuatu yang mendorong seseorang (baik berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang), sehingga seseorang tersebut akan memiliki semangat, keinginan dan kemauan yang tinggi serta akan memberikan kontribusi yang sebesar besarnya demi keberhasilan mencapai tujuan bersama. Kekuatan motivasi kerja karyawan untuk bekerja/berkinerja secara langsung tercermin pada seberapa jauh upayanya bekerja keras untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik demi mencapai tujuan perusahaan.
3. Lalu dengan hasil kita mewawancarai pemilik usaha ini kita mengetahui produk-produk apa saja yang mereka jual yaitu terdiri dari kerupuk batok, kerupuk pilus, kerupuk jebrag. Dari ketiga kerupuk ini mempunyai bentuk-bentuk yang berbeda seperti kerupuk jebrag

yang mekar dan besar, kerupuk pilus yang bentuknya Panjang, dan kerupuk batok yang bentuknya kurang lebih hampir sama seperti bentuk kerupuk jebrag.

4. Berdasarkan hasil wawancara ini kelompok kami mengetahui apa saja metode pembayaran yang dilakukan oleh pemilik usaha, yaitu bisa melalui pembayaran melalui transfer bank ataupun melalui cash.

Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan. Karyawan yang telah mampu mengoperasikan peralatan kantor seperti komputer dan lain-lain maupun telah mampu menjalankan tugasnya seperti halnya seorang teller yang mampu melayani nasabah dalam bertransaksi.

Gambar 1. Kunjungan observasi pada pengusaha krupuk

Gambar 2. Proses pembuatan kerupuk

Selain itu, desa Belendung, Kecamatan Klari, Kabupaten karawang memiliki banyak potensi yang strategis. Salah satu potensi yang dimiliki desa belendung ialah UMKM yang sudah cukup berkembang. UMKM yang sangat potensial perkembangannya dan dipilih oleh pe wawancara sebagai bahan artikel ialah UMKM pembuatan keripuk sangray. Akan tetapi, masih sedikitpemanfaatan media sosial khususnya instagram sebagai media promosi dan pemasaranya.UMKM tersebut mengeluh tentangkesulitan dalam memasarkanproduknya.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil serta kajian teori dari riset ini hingga bisa disimpulkan, kalimat motivasi yang sudah diberikan pak ustad endang kepada tiap karyawan mempengaruhi positif terhadap produktivitas kerja karyawan dilihat dari segi produktivitas hasil kerja karyawan serta

berguna untuk tiap karyawan bekerja di usaha ini dan semangat kerja karyawan. Motivasi merupakan kekuatan paling banyak yang dapat muncul untuk masing-masing dalam hatinya. Kemauan buat melakukan sesuatu bukan hanya berdasar pada aspek eksternal semacam imbalan maupun pujian, namun motivasi dalam hati yang terdalam dapat mencuat sebab seorang betul-betul ingin melaksanakan suatu aksi. Tanpa adanya dorongan dari luar sekalipun, ia hendak tetap terus berupaya demi mencapai tujuan yang di idamkan. Khasiatnya yakni dengan diadakannya usaha ini ialah buat membangkitkan motivasi pelakon UMKM mengarah terwujudnya pelakon UMKM yang kreatif dan meningkatkan pendapatan UMKM sehingga terciptanya kesejahteraan, tingkatkan kemauan berinovasi dalam mencari kesempatan baru serta tingkatkan rasa optimis dan berdaya saing besar.

Referensi

Setiawan, E., & Sandi, S. P. H. (2023). MANFAAT PENGGUNAAN INSTARGRAM SHOP DALAM MEDIA PENJUALAN PECI BAMBU DI KERTARAHARJA. ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA, 2(1), 3473-3481.

hidayat, r. (2021). Analisis Motivasi Dan Pengalaman Kerja Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kerupuk Amplang Citra Rasa Kotabaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).

Wahjono, s. i. (2022). Implementasi Teori Motivasi Di UMKM.

Naashir, M. I., & Sandi, s. p. h. (2023). pemanfaatan sosial media dalam upaya pemasaran produk secara digital untuk pelaku umkm di desa kertaraharja. abdima jurnal pengabdian mahasiswa, 2(1), 3438-3443.

Rohman, s., & Sandi, s. p. h. (2023). Pemanfaatan Promosi Umkm Keripik Pisang Menggunakan Media Sosial Shopee. Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2(1), 3409-3415.